

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Milky merupakan produk minuman dari Ibu PKK Desa Sumengko yang terbuat dari Susu Frisian Flag, bubuk rasa, gula, dan jelly. Ada beberapa varian rasa Milky yaitu Taro, Strawberry, Coklat, Cappucino, Melon, dan Mangga. Penjualan Milky masih melalui media *online*. Penjualan *online* telah menjadi preferensi masyarakat karena pengelolaan penjualan *online* lebih praktis, mudah dan semuanya dilakukan secara *online*. Meskipun penjualan *online* memiliki keunggulan dan kemudahan, penjualan *online* juga terdapat berbagai resiko atau masalah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan Ketua Ibu PKK Desa Sumengko Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro, resiko pada penjualan *online* terhadap produk minuman Milky ini biasanya terjadi pada masalah pembatalan pesanan minuman Milky. Jadi minuman Milky yang dipesan oleh pembeli ini diproduksi oleh Ibu PKK, tapi ketika pesanan sudah siap diambil tiba-tiba pembeli tersebut membatalkan pesannya. Itulah resiko yang dikeluhkan Ibu PKK Desa Sumengko Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.

Penjualan *online* memiliki resiko atau masalah yang mungkin terjadi kapan pun, hal tersebut membuat orang-orang berfikir ulang untuk membuka penjualan secara *online*. Masalah tersebut dapat diatasi dengan adanya sistem pendukung keputusan (SPK). Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan salah satu alat bantu yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Keputusan yang ditawarkan oleh sistem pendukung keputusan cenderung cepat dan secara kuantitatif merupakan pilihan terbaik berdasarkan tingkat kepentingan/bobot kriteria yang diberikan oleh pihak manajemen sebagai pengambil keputusan. Pengambilan keputusan yang cukup kompleks bisa dipersingkat dengan bantuan sistem pendukung keputusan (Santiary et al. 2018). Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah Metode TOPSIS.

TOPSIS merupakan singkatan dari *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*, metode TOPSIS mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya yaitu mempunyai konsep yang sederhana dan mudah dipahami, komputasinya efisien dan mempunyai kemampuan untuk mengukur kinerja relative dari alternatif-alternatif keputusan (Kristiana 2018). Kesederhanaan tersebut dapat dilihat dari alur proses metode TOPSIS yang tidak begitu rumit, dikarenakan menggunakan suatu indikator kriteria serta variabel alternatif sebagai pembantu untuk menentukan keputusan. Sedangkan kelemahan metode TOPSIS yaitu belum memiliki sebuah mediator seperti hirarki yang jika diproses secara mandiri maka dalam ketepatan suatu pengambilan keputusan cenderung belum menghasilkan keputusan yang sempurna.

Metode TOPSIS memiliki konsep dalam pengambilan keputusan, yaitu konsep alternatif yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, tetapi juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif. Konsep ini banyak digunakan untuk menyelesaikan masalah keputusan secara praktis (Benning, Astuti, and Khairina 2015).

Metode TOPSIS memiliki teknik yang berfungsi sebagai urutan preferensi kesamaan untuk solusi ideal. Solusi ideal (juga disebut solusi ideal positif) merupakan solusi yang dapat memaksimalkan kriteria/atribut manfaat dan meminimalkan kriteria/atribut biaya, sedangkan solusi ideal negatif (juga disebut anti-ideal) memaksimalkan kriteria/atribut biaya dan meminimalkan kriteria/atribut manfaat. Alternatif terbaik adalah salah satu yang paling dekat dengan solusi ideal positif dan terjauh dari solusi ideal negatif (Renaldo, Anggraeni, and HC 2019).

Berdasarkan uraian diatas, fokus pada penelitian ini adalah menentukan tingkat resiko penjualan *online* minuman Milky ibu-ibu PKK Desa Sumengko dengan menerapkan TOPSIS untuk mendapatkan suatu keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana cara menentukan tingkat resiko penjualan *online* produk minuman Milky dengan penerapan metode TOPSIS?

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang tercakup tidak berkembang terlalu jauh atau menyimpang terlalu jauh dari tujuannya dan tidak mengurangi efektifitas pemecahannya. Maka penulis melakukan pembatasan masalah yang akan dibahas pada penyusunan laporan skripsi ini adalah :

1. Pengelolaan data hanya menggunakan metode TOPSIS.
2. Aplikasi menggunakan Bahasa pemrograman PHP dengan pengelolaan data menggunakan database Mysql.
3. Aplikasi hanya berbasis web.
4. Penelitian hanya berupa produk Milky Ibu PKK Desa Sumengko.
5. Aplikasi hanya bisa digunakan Ibu PKK Desa Sumengko.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara menentukan tingkat resiko penjualan *online* produk minuman Milky dengan penerapan metode TOPSIS.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mempermudah Ibu PKK Desa Sumengko dalam menentukan tingkat resiko penjualan *online* produk minuman Milky.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terbagi dalam beberapa bab yang tersusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang referensi yang terbaru, relevan, dan asli. Tinjauan Pustaka menguraikan teori, temuan, dan penelitian sebelumnya yang diarahkan untuk Menyusun kerangka pemikiran atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

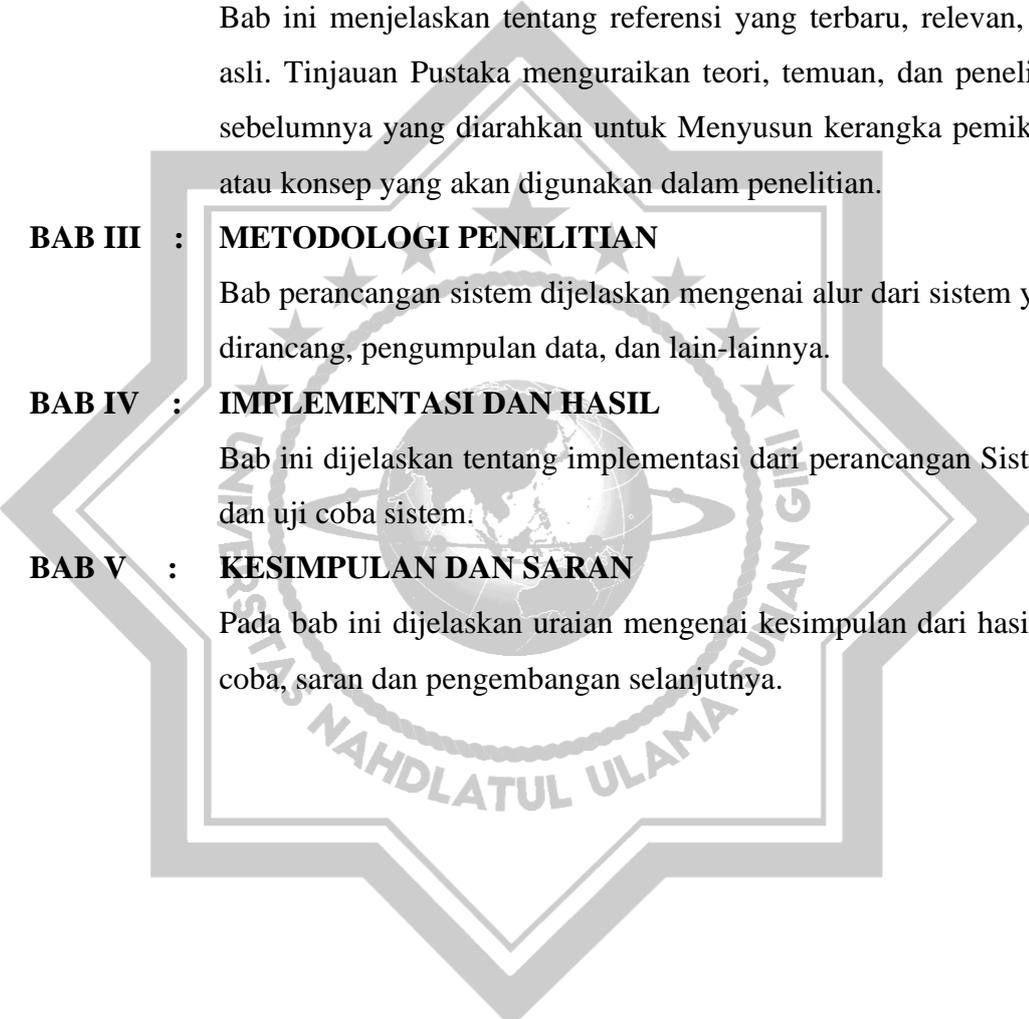
Bab perancangan sistem dijelaskan mengenai alur dari sistem yang dirancang, pengumpulan data, dan lain-lainnya.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN HASIL

Bab ini dijelaskan tentang implementasi dari perancangan Sistem dan uji coba sistem.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan uraian mengenai kesimpulan dari hasil uji coba, saran dan pengembangan selanjutnya.



UNUGIRI